

Fotografi

vs

Sampah Visual

Sampah + Visual

Pranala (link): <http://kbbi.web.id/sampah>

sampah /sam·pah / *n* 1 barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya; kotoran seperti daun, kertas: *jangan membuang -- sembarangan*;

2 *ki* hina: *hidup sebagai gelandangan dianggap -- masyarakat; -- itu di tepi juga, pb* orang yang hina biasanya tidak diindahkan orang; *teralang-alang bagaikan -- dalam mata, pb* hinaan dan sebagainya yang selalu teringat dan terasa di dalam hati;

- **dunia** sampah masyarakat;
- **laut** (kata pantang) ikan;
- **masyarakat** gelandangan (pengemis dan sebagainya); orang-orang yang dianggap tidak berguna bagi masyarakat; sampah masyarakat;
- **radioaktif** buangan berbentuk gas, cairan, atau benda padat dari reaktor pembelah nuklir;
- **sarap** berbagai kotoran (sampah dan sebagainya);

menyampah /me·nyam·pah / *v* 1 menjadi sampah: *barang-barang itu dibiarkan - di halaman*; 2 mengotori: *kerjamu setiap hari hanya - halaman dan engkau tidak mau membersihkannya*;

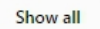
persampahan /per·sam·pah·an / *n* perihal sampah;

mempersampahkan /mem·per·sam·pah·kan / *v* *ki* memperlakukan sebagai sampah;

penyampah /pe·nyam·pah / *n* orang yang menyebabkan adanya sampah; orang yang mengotori jalan (rumah dan sebagainya) dengan sampah: *hendaknya kita jangan menjadi - jalan*;

visual/**vi·su·al**/ a dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan: bentuk -- sebuah metode pengajaran bahasa;

(Kamus Besar Bahasa Indonesia)



Statistik Media Sosial

Lebih dari **3.5** miliar pengguna internet aktif

Lebih dari **2.5** miliar orang memiliki akun sosial media

Sekitar **1.8** miliar orang aktif di media sosial

Tahukah Anda

Gambar yang terpampang di halaman [Facebook](#)

179 %

Lebih banyak mendapatkan interaksi
dibanding postingan tanpa gambar

Maka, bijaklah membagi gambar/foto
anda di sosial media.

Apalagi dari sumber yang tidak jelas.

FAKTA

Lebih dari **136.000** foto/ MENIT

ter-upload di Facebook (*Gizmodo*)

Tiap 60 detik : 510 komentar, 293.000 status *ter-update* di Facebook. (*The Social Skinny*)

Elemen ke -10.

“Warga kian terlibat dalam proses produksi konten jurnalistik melalui interaksi di media digital”

(*BLUR: How To Know What's True in The Age of Information Overload, Bill Kovach – Tom Rosenstiel*)

UPAYA Bertahan

- Tetap dalam koridor etik dalam produksi fotojurnalistik
- Mencari 'celah kehidupan' dengan menggali gagasan pemotretan lingkungan sekitar yang menarik dan relevan bagi publik.
- Memperkaya forum publik untuk menampung gagasan visual masyarakat.

Tahukah Anda?

Seorang fotografer harus menyampaikan esensi cerita secara masuk akal bagi si pembaca. Agar itu terwujud, pertama-tama

si fotografer harus sungguh-sungguh tahu apa isi cerita yang hendak disampaikannya.

Ini berarti harus banyak membaca dan meriset jauh sebelum jari Anda menyentuh *shutter* kamera.

Jika Anda sendiri tak mengerti bagaimana mungkin orang lain bisa paham?

Colin Jacobson, founder of “reportage”,

Senior Tutor of the Baltic Seminar Series.

TIPS Foto SMARTPHONE

1. Pastikan lensa kamera bersih.
2. Seting kualitas foto terbaik (Fine).
3. Hindari penggunaan built in flash.
4. Perhatikan arah cahaya.
5. Hindari menggunakan zoom digital
6. Perhatikan latar belakang subyek utama.
7. Pilih berbagai sudut pandang pemotretan.

~ *Sekian* ~

Terima **K**asih

Mamuk Ismuntoro

mamukofficial@gmail.com

www.mamukismuntoro.com